

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, maka penulis menyarankan:

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, sebaiknya para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran. Salah satunya ialah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena akan menumbuhkan pola hubungan kerja yang memungkinkan timbulnya persepsi positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam satu kelompok dan juga akan terbina nilai-nilai lain (*nurturant values*) yang sesuai dengan tujuan belajar Pendidikan IPS, yaitu nilai gotong royong, kepedulian sosial, saling percaya, kesediaan menerima dan memberi, dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya maupun terhadap anggota kelompoknya demi meningkatkan prestasi belajar.
2. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru yang dilakukan secara konvensional yang dirasakan lebih monoton, misalkan ceramah.